

PENINGKATAN USAHA KECIL INDUSTRI RUMAH TANGGA KRIPIK USUS DI KELURAHAN KEDUNGKANDANG

Anies Fuady¹, Ruli Saefuddin², Shinta Kusumawati³, mustaufir⁴

¹²³⁴FKIP, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Agama Islam, ¹²³⁴Universitas Islam Malang
¹²³⁴aniesfuady@unsima.ac.id, rulisaeudin@unisma.ac.id, shinta@unisma.ac.id, mustaufir@unisma.ac.id

Abstrak

Usaha kecil rumah tangga saat ini banyak digeluti oleh masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi dan kesejahteraan, serta membantu mendukung ketahanan ekonomi nasional. Salah satu contohnya adalah industri kripik usus yang dimiliki oleh ibu Siti Lailatul Muclifah, yang berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono RT: 08 RW: 06 kota Malang. Namun, ada beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku usaha tersebut. Salah satunya adalah kesulitan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas produksi kripik usus, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya penggunaan alat berbasis teknologi dan kurangnya pemahaman dalam mengelola sistem keuangan serta permasalahan dalam pemasaran produk. Dalam rangka membantu masyarakat, metode pengabdian yang digunakan adalah melalui sosialisasi, yaitu memberikan pemahaman materi dan memberikan alat inovatif untuk mengembangkan dan meningkatkan industri kripik usus. Hasil dari pengabdian ini mencakup pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan alat berbasis IPTEK, serta manajemen keuangan dan pemasaran.

Kata Kunci : Pengabdian, Peningkatan, Kripik Usus

Abstract

Currently, numerous individuals are pursuing small-scale household businesses as a means to enhance economic productivity and welfare, while also contributing to the resilience of the national economy. One such example is Mrs. Siti Lailatul Muclifah's intestinal chips industry located at Jl. Mayjend Sungkono RT: 08 RW: 06 in Malang city. However, these business operators encounter several challenges. Among them is the difficulty in augmenting the quantity and quality of intestinal chips production, attributable to factors such as inadequate utilization of technology-based tools and insufficient knowledge in financial management and product marketing. To assist the community, the service approach employed involves socialization, which entails imparting material understanding and providing innovative tools to foster the development and improvement of the intestinal chips industry. The outcomes of this service encompass training and support in the advancement of technology-based tools, as well as financial and marketing management.

Keywords: Devotion, Improvement, Intestine Chips

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Bahkan, saat negara mengalami krisis ekonomi, UMKM menjadi penyelamat yang terbukti efektif seperti yang terjadi pada tahun 1998. (Halim, 2020) Namun, saat ini masih banyak ditemukan berbagai masalah dan kendala yang mengkhawatirkan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Masalah tersebut mencakup bidang permodalan, sumber daya manusia, bahan baku, akses pasar, standarisasi, teknologi, dan lain-lain. Kendala dan permasalahan serupa juga ditemukan dalam berbagai sektor industri, termasuk industri kerajinan kripik usus. (Sari et al., 2022)

Untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional dalam kondisi ekonomi yang seringkali tidak pasti, kesadaran dari semua pihak menjadi suatu keharusan. Hal ini melibatkan penguatan dan pemberdayaan industri kecil dalam berbagai aspek, baik dalam hal kualitas dan kuantitas produksi maupun dalam aspek pemasaran. UMKM telah terbukti memiliki dampak signifikan dalam mempertahankan stabilitas ekonomi nasional. (Ferdiansyah et al., 2021)

Banyak industri tumbuh berdasarkan kondisi sosial dan budaya masyarakat, sehingga diperlukan berbagai pendekatan yang baik dan menarik untuk meningkatkan dan

memberdayakan masyarakat dan industri tersebut. Peningkatan berbasis jati diri, karakteristik, dan kearifan lokal adalah beberapa pendekatan yang dapat dilakukan. (Anung Aninditha et al., 2021)

Salah satu UMKM di bidang makanan adalah industri kecil kripik usus yang dimiliki oleh ibu Siti Lailatul Muclifah. Usaha ini berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006, Kota Malang. Terdapat beberapa kendala umum yang dihadapi oleh UMKM ini, yaitu:

1. Permasalahan dalam produksi, seperti kualitas bahan baku yang sangat sederhana sehingga berdampak pada kualitas produk. Selain itu, peralatan yang digunakan masih bersifat tradisional dan manual, mengakibatkan produksi belum mencapai tingkat maksimal.
2. Penggunaan manajemen pemasaran yang masih konvensional, dengan cara menjual produk secara langsung dari tempat ke tempat. Hal ini tidak efektif dalam meningkatkan penjualan produk.
3. Masalah lainnya adalah kurangnya pelabelan dan pengemasan produk, sehingga produk sendok kayu tersebut tidak menarik bagi konsumen.

Universitas Islam Malang (UNISMA) memberikan apresiasi dan dukungan terhadap kegiatan atau program pengabdian yang merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program pengabdian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dan peningkatan manajemen pengelolaan industri, dengan tujuan meningkatkan perekonomian baik di tingkat lokal maupun lintas wilayah.

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada industri kecil rumah tangga yang menghasilkan kripik usus. Lokasi pelaksanaan pengabdian ini berada di kelurahan Kedungkandang Jl. Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006 Kota Malang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang gejala, masalah, fakta, atau realita yang terkait dengan interaksi sosial dalam masyarakat. (Ahyar et al., 2020) Dalam konteks ini, pengabdian dilakukan melalui observasi terhadap praktik industri usaha kecil rumah tangga, dengan fokus pada permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi untuk meningkatkan produksi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan pelaku industri kecil dengan meningkatkan produksi mereka. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui dokumentasi, foto, dan sumber lainnya. (Moleng, 1995) Data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Melalui pengabdian ini, diharapkan terjadi perubahan yang mendukung peningkatan industri rumah tangga yang sedang berkembang di berbagai daerah di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

1. Langkah-langkah Pembuatan Kripik Usus

Pada prakteknya pembuatan kripik usus melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Pertama usus ayam di rendam didalam air kapur sirih, garam dan air jeruk nipis, lalu didiamkan sekitar 30 menit
- b. Rendaman usus kemudian diangkat dan dicuci bersih



Gambar 1 usus ayam setelah dicuci bersih

- c. Usus yang sudah bersih di aduk rata dengan bumbu halus dan didiamkan kembali bersama bumbu selama 15 menit



Gambar 2 usus ayam diaduk dalam adonan bumbu

- d. Angkat dan tiriskan lalu guling usus kedalam bahan pelapis hingga rata
- e. Terakhir usus siap digoreng ke dalam minyak yang sudah dipanaskan di atas api kecil sampai matang dan kering



Gambar 3 usus ayam setelah proses penggorengan

2. Analisis Manajemen Pengelolaan Industri Kerajinan Kripik Usus

Salah satu aspek krusial dalam menjalankan sebuah usaha adalah manajemen pengelolaan industri yang efektif agar usaha tersebut dapat berkelanjutan dan berjalan dengan baik. Untuk mencapai hal ini, diperlukan upaya inovasi dan pengembangan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas produk industri yang dihasilkan. (Saptono et al., 2016) Di era teknologi saat ini, berbagai bidang usaha dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi guna dapat bersaing dengan industri lain yang telah mengadopsi teknologi yang tepat.

Manajemen pengelolaan pada dasarnya melibatkan pengambilan keputusan dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan program-program yang terkait dengan usaha industri yang sedang dijalankan, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018)

Melalui observasi terhadap manajemen pengelolaan industri rumah tangga kripik usus, ditemukan beberapa kendala terkait dengan penggunaan peralatan produksi seperti kompor gas, alat aduk manual berbahan kayu, panci, dan sebagainya. Industri rumah tangga kripik usus tersebut berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006 Kota Malang, milik ibu Siti Lailatul Muclifah.

a. Aspek Produksi

Dalam hal produksi, ditemukan bahwa mitra usaha belum sepenuhnya memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja produksi kripik usus. Misalnya, masih terlihat bahwa pekerja menggunakan alat manual yang menghasilkan produk yang kurang rapi dan memakan waktu yang lama dalam proses pembuatannya, sehingga kurang efisien. (Sutanto, 2020).

b. Aspek Manajemen Pengelolaan

Dalam hal manajemen pengelolaan, kondisi mitra usaha secara umum masih sangat sederhana dan mengikuti cara konvensional, sehingga sulit untuk mencapai kemampuan untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa pengetahuan terbatas dalam kehyginisan produk dan belum dilakukan pengarsipan yang teratur dan rapi terkait administrasi keuangan untuk mendukung penjualan produk oleh mitra. (Ambarita et al., 2020).

c. Aspek Manajemen Pemasaran

Dalam hal manajemen pemasaran, beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra usaha antara lain: 1) mereka masih menggunakan sistem pemasaran konvensional dengan menjual produk dari satu tempat ke tempat lain atau melalui penjualan langsung. Informasi tentang produk hanya dapat diketahui melalui mulut ke mulut atau dari tetangga yang lain. Metode ini memakan waktu yang banyak dan tidak efisien. 2) Selama ini, belum ada labelisasi dan kemasan yang menarik untuk produk kripik usus, sehingga kurang memikat minat konsumen. (Sari, Diah Manda, Emilia Gustini et al., 2017).

3. Sosialisasi Peningkatan Industri Kerajinan Kripik Kripik Usus

Dalam rangka penanganan kendala dan masalah yang dihadapi oleh mitra usaha industri kecil kripik usus, civitas akademika Universitas Islam Malang (UNISMA) menyajikan sejumlah solusi untuk mitra, antara lain:

- a. Pada upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, akan dilakukan perancangan alat pengaduk adonan dan penggoreng kripik usus yang mengadopsi teknologi, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi secara signifikan.
- b. Dalam rangka mengatasi masalah manajemen pengelolaan, maka akan dilakukan sebuah bimbingan, pelatihan, dan pengajaran yang mengikuti konsep POAC (Planning Organizing Actuating Controlling) mengenai manajemen pembukuan keuangan dan administrasi yang teratur. Tujuannya adalah agar keuangan usaha dan keuangan pribadi dapat dipisahkan dengan baik dan tidak tercampur aduk.
- c. Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mitra dalam mengembangkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi, khususnya melalui platform media sosial seperti YouTube, Facebook, dan marketplace lainnya. Hal ini meliputi pembuatan konten gambar dan video yang menarik untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk.

4. KESIMPULAN (Conclusions)

Industri kripik usus sebagai salah satu industri kecil rumah tangga yang sedang mengalami perkembangan perlu terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti pengelolaan produksi menggunakan alat berbasis teknologi yang tepat guna untuk menghasilkan kripik usus yang berkualitas tinggi, serta pengembangan sistem manajemen keuangan yang efektif. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika Universitas Islam Malang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada industri kripik usus milik ibu Siti Lailatul Muclifah. Industri ini terletak di Jl. Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006 Kota Malang. Pelatihan dan pendampingan tersebut mencakup penggunaan alat produksi berbasis teknologi, manajemen keuangan, dan pemasaran yang dapat menarik minat masyarakat serta menghasilkan produksi kripik usus berkualitas tinggi.

5. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pengabdian ini mempunyai dampak dan manfaat yang sangat besar bagi usaha mitra utamanya pada aspek kualitas dan kuantitas produk yang dihasil. Yang mana sebelumnya

adanya pengabdian ini usaha mitra mengalami berbagai kendala yang kemudian dengan kegiatan ini mulai teratasi seperti kendala dalam kuantitas produksi yang masih minim karena menggunakan alat yang masih sederhana belum tersentuh oleh teknologi, kemudian dari aspek kualitas juga meningkat dan dari aspek manajemen pengelolaannya yang variatif di rasakan sangat bermanfaat oleh mitra seperti penjualan produk melalui berbagai media sosial sehingga mudah diketahui dan diminati oleh konsumen.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim pengabdian yang sudah bekerjasama dalam menyelesaikan tugas pengabdian ini hingga akhir dan menyelesaikan tugas luaran berupa artikel ini. semoga kegiatan ini senantiasa bermanfaat untuk pengabdian sendiri dan masyarakat pada umumnya. serta tidak lupa untuk ucapan terima kasih kepada mitra yang sudah menerima kegiatan ini dan dapat bekerjasama dengan baik selama pengabdian berlangsung serta pemerintah daerah yang telah memberikan izin, dan ucapan terima kasih yang terakhir kami sampaikan kepada LPPM UNISMA yang sudah mensupport dalam aspek pendanaan untuk suksesnya pengabdian ini sampai akhir.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ambarita, C. F., Triono, M. A. A., Soeprayogi, H., & Ambarita, D. F. P. (2020). Peningkatan Penjualan Produk Kerajinan Rotan Melalui Diversifikasi Produk Pada Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 43. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.17009>
- Anung Aninditha, M., Mahfur, M., & Khasanah, K. (2021). Strategi Optimalisasi Potensi Biofarmaka Melalui Pembentukan Kampung Jamu di Kabupaten Pekalongan. *Kajen: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan*, 5(01), 39–49. <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv5i01.4>
- Ferdiansyah, F., Nur'aida, A., Sari, V. P., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Rotan di Dusun Kaliwon Desa Kertayasa. *Proceedings ...*, November. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/64%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/64/42>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Moleng, I. L. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I). Remaja Rosda Karya.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2016). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>

- Sari, M. P., Komariah, A., Prasetyo, R., & L, M. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Company Profile dan Proposal Usulan Insentif Kemenparekraf UMKM Mas Wied Sukoharjo. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 3(2), 29–38. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol3.iss2.art3>
- Sutanto, A. (2020). Penguatan Industri Jamu Herbal Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Dan Kesehatan Ternak Ayam Pedaging. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(2), 163–170. <https://doi.org/10.33366/jast.v4i2.2079>